

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah survei deskriptif karena penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi di dalam masyarakat (Notoatmodjo, 2010). Dimana peneliti akan menganalisis fakta-fakta yang berkaitan dengan gambaran faktor yang berhubungan dengan konsumsi buah dan sayur pada siswa SDN Bumisari Natar Lampung Selatan sebanyak 104 secara mendalam.

B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian menurut Arikunto tahun (2016) memberi batasan subyek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian.

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah seluruh siswa kelas VI di SDN Bumisari Natar Lampung Selatan sebanyak 104 siswa.

2. Sampel

Sugiyono (2018) mendefinisikan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk menentukan besarnya sampel bisa dilakukan dengan statistik Pengambilan sampel dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Sampel pada penelitian ini adalah total populasi yaitu siswa kelas VI di SDN Bumisari Natar Lampung Selatan sebanyak 104 siswa.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Bumisari, Natar, Lampung Selatan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan April 2023 pada saat puasa Ramadhan.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Data yang dikumpulkan adalah terdiri dari data primer dan data sekunder :

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh melalui wawancara dengan responden serta menggunakan kuesioner. Data primer yang dikumpulkan yaitu mengetahui pengetahuan siswa tentang sayur dan buah, banyaknya konsumsi buah dalam sehari, ketersediaan sayur dan buah, frekuensi siswa konsumsi sayur dan buah, jenis-jenis sayur dan buah yang sering dikonsumsi dan pengaruh teman sebaya.

b. Data Sekunder

Data sekunder meliputi data umum sekolah seperti jumlah siswa, nama siswa, kelas dan gambaran umum sekolah yang diperoleh dari bagian administrasi SDN Bumisari Natar Lampung Selatan.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2010). Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner.

E. Pengumpulan Data

Metode pengambilan data ini dilakukan dengan angket yaitu untuk mengetahui pengetahuan siswa tentang sayur dan buah, banyaknya konsumsi buah dalam sehari, ketersediaan sayur dan buah, frekuensi siswa konsumsi sayur dan buah, jenis-jenis sayur dan buah yang sering dikonsumsi dan pengaruh teman sebaya.

F. Pengolahan Data

Data pengetahuan gizi anak, ketersediaan sayur dan buah, dan pengaruh teman sebaya yang diperoleh melalui wawancara langsung dengan responden dengan menggunakan kuesioner. Selanjutnya diolah menggunakan SPSS. Langkah-langkah pengolahan data dalam penelitian ini adalah :

1. Penyuntingan (Editing) atau yang disebut juga tahap pemeriksaan data adalah proses penelitian memeriksa kembali data yang terkumpul untuk mengetahui apakah cukup baik dan dapat diolah dengan baik.
2. Pengkodean data (Coding) adalah pemberian kode pada data atau menterjemahkan data ke dalam kode-kode yang biasanya dalam bentuk angka. Tujuannya yaitu untuk dapat dipindahkan kedalam sarana penyimpanan, misalnya computer dan analisa berikutnya.
 - a. Konsumsi sayur dan buah: variabel pengetahuan tentang sayur dan buah terdiri dari 2 kategori yaitu kurang kurang diberi kode “0”, dan baik diberi kode “1”.
 - b. Pengetahuan tentang sayur dan buah: variabel pengetahuan tentang sayur dan buah terdiri dari 3 kategori yaitu baik diberi kode “3”, cukup diberi kode “2” dan kurang diberi kode “1”. Dikatakan baik jika nilai yang diperoleh $\geq 75\%$, cukup jika nilai yang diperoleh sebesar 56 – 74%, dan kurang jika nilai yang diperoleh $\leq 55\%$.
 - c. Frekuensi konsumsi sayur dan buah: variabel frekuensi konsumsi sayur dan buah terdiri dari 2 kategori yaitu baik, dan kurang. jika dalam 1 minggu mengkonsumsi sayur dan buah setiap kali makan setiap hari dalam 1 minggu diberi kode “1”, dan jika dalam 1 minggu tidak mengkonsumsi sayur dan buah setiap kali makan dalam 1 minggu di beri kode “2”.
 - d. Ketersediaan sayur dan buah: variabel ketersediaan sayur dan buah terdiri dari 3 kategori yaitu, tidak baik, cukup, dan baik. Tidak baik jika dalam 1 minggu ketersediaan buah dan sayur hanya 1 – 3 hari diberi kode “1”, cukup baik jika dalam 1 minggu ketersediaan buah dan sayur hanya 4 – 6 hari diberi kode “2”, dan baik jika dalam 1 minggu ketersediaan buah dan sayur sebanyak 7 hari di beri kode “3”.

- e. Pengaruh teman sebaya: variabel pengaruh teman sebaya terdiri dari 3 variabel tidak baik, cukup baik, dan baik. Diberi kode “1” baik jika jawaban ya ≥ 5 , diberi kode “2”. Jika jawaban iya 3 – 4 maka cukup, dan diberi kode “3” kurang jika jawaban iya < 3 .
3. Pemindahan data ke computer (Entering) adalah proses pemindahan data dari fisik menjadi data digital yang dapat diolah oleh software, yang dimaksud data fisik adalah sata yang ada di dokumen-dokumen kertas ataupun catatan lainnya. Data tersebut diketik dan dimasukkan ke dalam dokumen digital di computer.
4. Pembersih data (Cleaning) merupakan proses terakhir dari pengolahan data dengan mengecek ulang data yang telah di entry agar tidak terjadi kesalahan dalam pengolahan data.

G. Analisis Data

Dalam melakukan analisis, khususnya terhadap data penelitian akan menggunakan ilmu statistic terapan yang disesuaikan dengan tujuan yang hendak di analisis. Analisis ini dilakukan secara deskriptif dengan distribusi frekuensi variabel untuk kategori masing-masing variabel yang diteliti, baik variabel terikat maupun variabel bebas. Data diolah dengan menggunakan perangkat computer secara univariat dengan tabel frekuensi meliputi pengetahuan, jumlah konsumsi, frekuensi konsumsi, jenis-jenis buah dan sayur yang sering dikonsumsi, ketersediaan, serta pengaruh teman sebaya.